

## ABSTRAK

**Haji Hamli:** *Pembelajaran Alquran di Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran Amuntai (Studi Kritis Terhadap Proses dan Hasil Pembelajaran.* Dibawah bimbingan Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA dan Dr. H. Abdul Basir, M. Ag Tesis pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Kata Kunci: Pembelajaran, Alquran, Proses, dan Hasil

Penelitian ini berangkat dari sebuah pemikiran tentang Sekolah Tinggi Ilmu Alquran (STIQ) Amuntai adalah satu-satunya lembaga di Kalimantan yang mendidik sarjana muslim yang pandai membaca, menulis, dan hafal, serta menguasai disiplin ilmu-ilmu Qurani seperti ilmu kaligrafi Islam, Naghah (seni tilawah), qiraat sab'ah, tahfizh Alquran. STIQ Amuntai telah banyak melahirkan sarjana-sarjana yang Qurani, menguasai macam-macam disiplin ilmu Alquran yang mampu membaca Alquran dengan benar atau fasih, melagukan Alquran dan menulisnya dengan tulisan indah atau kaligrafi, serta menghafal keseluruhan Alquran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran Alquran, bagaimana kegiatan awal pembelajaran Alquran, bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran Alquran, bentuk dan jenis evaluasi terhadap hasil pembelajaran Alquran di STIQ Amuntai, untuk mengetahui problematika dalam pembelajaran Alquran, dan apa solusi STIQ Amuntai dalam mengatasi problematika pembelajaran Alquran, serta bagaimana hasil pembelajaran Alquran di STIQ Amuntai

Kerangka Teoritis yang dikaji dalam tesis ini berkenaan dengan pembelajaran Alquran, yang mencakup pengertian pembelajaran, konsep pembelajaran, hasil pembelajaran, tujuan pembelajaran, faktor-faktor pembelajaran, serta pengertian Alquran dan macam-macam pembelajaran Alquran, baik tajwid, naghah, qiraat sab'ah, kaligrafi, dan tahfizh Alquran.

Untuk membahas permasalahan yang diajukan tersebut, dilakukan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data yaitu para instruktur pembelajaran, mahasiswa, staf atau yang berhubungan dengan STIQ Amuntai, data dikumpulkan kemudian diolah melalui tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, lalu ditarik kesimpulan dan dianalisis secara kualitatif.

Setelah mengadakan analisis terhadap data yang diperoleh, hasilnya menunjukkan bahwa gambaran pembelajaran Alquran di STIQ Amuntai berjalan sesuai perencanaan sebelum melakukan pembelajaran Alquran, dan hampir semua instruktur juga telah memberikan motivasi terhadap mahasiswa dalam pembelajaran Alquran, secara interaktif, inspiratif, dan memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif, metode dan evaluasi yang bervariasi, dan menyelesaikan problematika pembelajaran secara bersama-sama antara mereka yang terkait dengan STIQ Amuntai, sehingga menghasilkan pembelajaran Alquran sesuai dengan tujuan yang diharapkan, baik pembelajaran tajwid, naghah, qiraat sab'ah, kaligrafi dan tahfizh Alquran.

## ABSTRACT

**Haji Hamli:** Learning the Koran at the School of the Quran Amuntai (Critical Study Of Process and Learning Outcomes. Under the guidance of Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA and Dr. H. Abdul Basir, M. Ag thesis at the Graduate Program IAIN Antasari Banjarmasin, 2016.

Keywords: Learning, Koran, Process and Results

This research stems from an idea of the College of the Holy Qur'an (STIQ) Amuntai is the only institution in Borneo that educates Muslim scholars were able to read, write, and memorize and master the scientific disciplines Quranic such as the science of Islamic calligraphy, Nagham (art recitations), qiraat sab'ah, tahfizh Koran. STIQ Amuntai has delivered many Qur'anic scholars, mastering the various disciplines of the Qur'an that is able to read the Koran correctly or eloquent, intone the Koran and write with calligraphy or calligraphy, as well as memorizing the whole Qur'an.

This study purpose to know how is the design of learning the Koran, how the first activity of learning the Koran, how to realization the activity of learning the Koran, the shape and type of evaluation of the results learning Koran in STIQ Amuntai, to find out the problems in learning the Koran, what the solution STIQ Amuntai to overcome the problems in learning the Koran.

Theoretical Framework studied in this thesis deals with learning the Koran, which includes the notion of learning, the concept of learning, learning outcomes, learning objectives, factors of learning, and understanding the Qur'an and the kinds of learning the Koran, both tajwid, Nagham, qiraat sab'ah, calligraphy, and tahfizh Koran.

To discuss the problems posed, done gathering data in the field using the techniques of observation, documentation, wawanway. Source of the data is the learning instructors, students, staff or associated with STIQ Amuntai, data collected and processed through three stages namely data reduction, data presentation, and verification of data and the conclusions drawn and analyzed qualitatively.

After conducting an analysis of the data obtained, the results show that the description of learning the Koran in STIQ Amuntai goes according to plan before learning the Koran, and almost all instructors also provide motivation to the students in learning the Koran, an interactive, inspiring, and motivating students to participate active, and evaluation methods are varied, and resolve the problems of learning besama-operation between those associated with STIQ Amuntai, resulting in learning the Koran in accordance with tajuan expected, good learning tajweed, Nagham, qiraat sab'ah, calligraphy and tahfizh Koran.